



LAPORAN KINERJA

DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK TAHUN 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 Km 3 Telp/fax (0252) 206996 Rangkasbitung

KATA PENGANTAR



Tahun 2021 adalah tahun ketiga pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Periode 2019-2024. Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu : Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian. Sasaran strategis tersebut pada tahun 2021 diupayakan pencapaiannya melalui 6 (enam) Program Pembangunan Pertanian, yaitu: (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; (4) Program Perizinan Usaha Pertanian; (5) Program Penyuluhan Pertanian; (6) Program Penunjang Pemerintahan Daerah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2021 harus dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 ini disusun.

Buku Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 ini adalah bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak di hadapan publik.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama tahun 2021 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada buku ini bukan berarti dilalui tanpa aral. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Rangkasbitung, 28 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Lebak



RAHMAT YUNIAR, SP, M.Si
NIP. 19690627 200312 1 006

IKHTISAR EKSEKUTIF

Alhamdulillah kita panjatkan kepada **Allah Subhanallahu Wata'ala** atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. LKJ disusun oleh setiap instansi pemerintah, termasuk Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Laporan Kinerja ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mewujudkan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian. Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 6 sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Untuk capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 1 indikator yaitu indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021 mengelola anggaran sebesar Rp. 66.425.650.635,00,- (Enam Puluh Enam Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 48.916.421.273,- (Empat Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar 73,64%.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum	2
D. Sistematika LKj	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	14
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	20
B. Realisasi Anggaran.....	37
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran, Startegi dan Kebijakan	15
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	17
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021	18
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021.....	21
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan 1 tahun terakhir	22
Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja s/d Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Yang terdapat dalam Perencanaan Strategis Organisasi.....	24
Tabel 3.4 Program dan Kegiatan yang mendukung IKU.....	32
Tabel 3.5 Program dan Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah.....	35
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	10

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sebagai keluaran/hasil dari program.kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, sekaligus sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang ada di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Adapun tujuannya adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak dan Peraturan Bupati Lebak Nomor 119 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

Sebagaimana OPD lainnya, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah serta sebagai pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
- c. Pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian;
- d. Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai alat manajemen, struktur organisasi ditetapkan untuk merencanakan sekaligus sebagai alat pengendalian atas tugas-tugas yang dilaksanakan. Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terdiri atas 1 Sekretariat, 4 bidang dan 2 UPTD yaitu:

1. Sekretariat
2. Bidang Penyuluhan Pertanian
3. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Bidang Produksi Pertanian
5. Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Saat ini posisi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dijabat oleh Bapak **Rahmat Yuniar, SP, M.Si.** dan dibantu oleh:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan Barang Milik Daerah, serta pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- 1) pengoordinasian kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan Barang Milik Daerah, serta pengelolaan keuangan;
- 2) pengoordinasian pelaksanaan tugas unit kerja di lingkup Dinas;
- 3) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Bagian;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Program; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan pada Dinas, saat ini dikepalai oleh **Sahril Sidik, S.TP, MA.**
- 2) Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses kegiatan penatausahaan dan pelaporan keuangan Dinas, dan dikepalai oleh **Arif Munadi, S.TP.**
- 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi, mengendalikan dan memproses pelayanan administrasi ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan dan pengelolaan Barang Milik Daerah lingkup Dinas, dan dikepalai oleh **Yeye, SP.**

Saat ini posisi sekretaris dijabat oleh **Iman Nurzaman Fasa, SP, MA**

2. Bidang Penyuluhan Pertanian

Bidang Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian, serta mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Penyuluhan Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Peningkatan Kapasitas Penyuluh mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Peningkatan Kapasitas Penyuluh, saat ini dikepalai oleh **Yeri Setiadi, STP**;
- 2) Seksi Kelembagaan dan Badan Usaha Milik Petani mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Kelembagaan dan Badan Usaha Milik Petani, saat ini dikepalai oleh **Devi Efriany Nurulhuda, SP**;

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian dijabat oleh **Denny Iskandar, STP., M.Si.**

3. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Irigasi Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Irigasi Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Hendri Hudyanto, S.TP**;
- 2) Seksi Prasarana Pertanian Lainnya mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Prasarana Pertanian Lainnya, saat ini dikepalai oleh **Endang Suhendar, S.TP**;
- 3) Seksi Pengembangan dan Perlindungan Lahan Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengembangan dan Perlindungan Lahan Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Hilmi Lasmana, SP, M.Si**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dijabat oleh **Itan Oktarianto, SP, MA**.

4. Bidang Produksi Pertanian

Mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Produksi Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Produksi Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Produksi Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Produksi Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Sarana Produksi Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Sarana Produksi Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Yoyo Aprilianto, SP;**
- 2) Seksi Peningkatan Kualitas dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Peningkatan Kualitas dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman, saat ini dikepalai oleh **Iin Indriyani, STP;**
- 3) Seksi Penjamin Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penjamin Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman, saat ini dikepalai oleh **Moh. Romli Setiawan, SP.**

Saat ini posisi Kepala Bidang Produksi Pertanian dijabat oleh **Irwan Riyadi, SP, M.A**

5. Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman

Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman; dan

- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman terdiri dari :

- 1) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Johan Marsuditama, STP, MA;**
- 2) Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Ade Fatony, STP;**
- 3) Seksi Pelayanan dan Penilaian Kelayakan Usaha Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pelayanan dan Penilaian Kelayakan Usaha Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Fridayani, STP;**

Saat ini posisi Kepala Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman dijabat oleh **Kadarina, SP, M. Si.**

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

6. Kepala UPTD Penyuluh Pertanian

Kepala UPTD Penyuluh Pertanian mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan penyuluhan Pertanian di wilayah Kecamatan serta pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala

Dinas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Penyuluh Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan dan program kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Saat ini posisi Kepala UPTD Penyuluh Pertanian dijabat oleh **Agus Purnama, S.Sos.**

7. Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan operasional teknis dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan perbenihan padi sawah dan/atau bibit perkebunan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi:

- 1) perencanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Saat ini posisi Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dijabat oleh **Saprudi, STP.**

8. Kelompok Jabatan Fungsional.

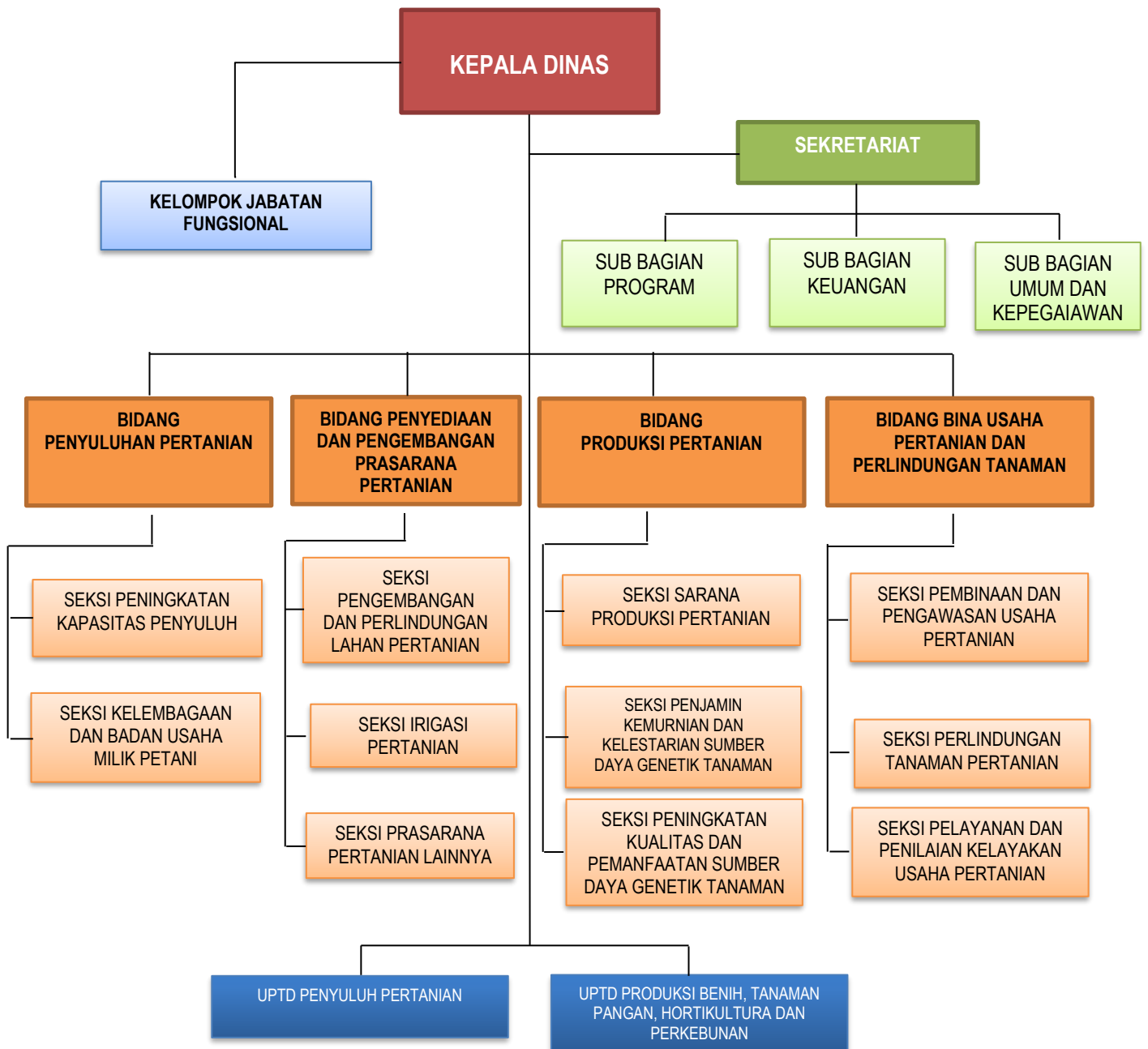
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- 1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
- 2) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
- 3) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
- 4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

✚ Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Susunan organisasi Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak berdasarkan Peraturan Bupati Lebak Nomor 119 Tahun 2020 tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2021 termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Pegawai/Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian di 28 Kecamatan sebanyak 138 orang PNS terdiri dari golongan II sebanyak 49 orang, golongan III sebanyak 82 orang, dan golongan IV sebanyak 7 orang. Jika dilihat dari jenjang pendidikan terdiri dari: S2 sebanyak 11 orang, S1/D4 sebanyak 69 orang, Sarjana Muda/D3/ sebanyak 12 orang, SMA sebanyak 46 orang. Selain didukung oleh pegawai PNS, keberhasilan program pembangunan pertanian juga didukung oleh peran Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 51 orang dan pegawai Non PNS (supporting staf) sebanyak 56 Orang. Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Permasalahan utama

Identifikasi permasalahan pokok berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak adalah **rendahnya produktivitas hasil pertanian** disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Infrastruktur pertanian yang kurang memadai
2. Terbatasnya sarana alsintan penunjang produksi pertanian
3. Terbatasnya produksi benih dan bibit yang berkualitas
4. Rendahnya efektifitas dan efisiensi proses panen, penanganan pasca panen dan pemasaran
5. Rendahnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Pertanian
6. Rendahnya pengembangan sentra kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial pertanian
7. Semakin tingginya alih fungsi lahan
8. Menurunnya kesuburan lahan pertanian

D. SISTEMATIKA LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Dinas Pertanian, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2021 dengan target dan kinerja pada tahun sebelumnya. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*Performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. Ikhtisar Eksekutif,

bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Dinas Pertanian tahun 2021

2. Bab I Pendahuluan,

pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan pada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic issued*) yang dihadapi Perangkat Daerah.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2021

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Perangkat Daerah dan analisis kinerja baik dari sisi keberhasilan dan kegagalan. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024 dan tahun pertama dilaksanakannya program/kegiatan yang tertuang dalam Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024. Perubahan Renstra yang disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 fokus pada misi ke-2 Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah, yaitu dengan tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan dokumen perencanaan yang berisi sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama lima tahun (2019-2024). Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak digunakan sebagai acuan dan arahan bagi unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2019-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub sektor terkait.

Upaya mewujudkan visi di atas akan ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pembangunan manusia;
2. Mengoptimalkan pemulihan ekonomi daerah;
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah;
4. Memelihara kualitas lingkungan hidup; dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pada Tabel 2.1 disajikan penjabaran Visi dan Misi (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebak terpilih periode 2019-2024) serta Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana yang tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak 2019-2024.

Untuk mendukung visi Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 "*Lebak Menjadi Destinasi Wisata Unggulan Nasional berbasis Potensi Lokal*", yang dijabarkan dalam misi kedua yaitu "*Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah*" maka tujuan yang ditetapkan dalam Perubahan RPJMD Tahun 2019 - 2024 yaitu Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas, dengan sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal			
MISI 2 : Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	1 Meningkatnya Produksi Pertanian	1 Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian melalui peningkatan luas tanam serta pengembangan komoditas unggulan dan potensial	1 Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
		2 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian yang memadai	2 fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian sesuai potensi
		3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	3 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
		4 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	4 Peningkatan Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian
		5 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi	5 Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)
MISI 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan Kualitas Pelayanan Publik	1 Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	1 Meningkatkan kualitas dan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1 Peningkatan kemampuan Aparatur Sipil Negara

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2019-2024. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi dan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menetapkan 1 Sasaran Strategis.

B. PERJANJIAN KINERJA

Komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ke-3 pelaksanaan Renstra 2019-2021 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2021. Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB No 53/2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang memuat tentang Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2021. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan

Januari tahun 2021, satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) disahkan (Tabel 2.2). Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian tahun 2021 dilaksanakan oleh 1 Eselon 2 (Kepala Dinas), 1 Eselon 3 (Sekretaris) dan 4 Eselon 3 teknis (Kepala Bidang) yang ada di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melalui 6 (enam) Program Pembangunan Pertanian.

Adapun Isi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021 pada Tabel 2.2 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2021 Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Eselon 2, eselon 3 dan eselon 4 secara rinci dapat dilihat dalam **lampiran 2**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Eselon 2			
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82 Nilai
Eselon 3			
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	863.239 Ton
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	75 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	14 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:	30 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82 Nilai

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 5.481.009.800	
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 35.877.195.200	
3	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Rp. 154.341.000	
4	Program perizinan usaha pertanian	Rp. 130.150.000	
5	Program penyuluhan pertanian	Rp. 2.607.801.350	
6	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 16.938.772.281	
	Total Anggaran Program	Rp. 61.189.269.631	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021

Tabel 2.3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82 Nilai
	Esselon3		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	863.23 Ton 9
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	75 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	10 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	14 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	30 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82 Nilai
		Nilai IKM	78 Nilai
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100 Persen

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	2	3	4
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 5.486.691.400	
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 42.746.897.950	
3	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Rp. 163.641.800	
4	Program perizinan usaha pertanian	Rp. 130.150.000	
5	Program penyuluhan pertanian	Rp. 2.741.685.750	
6	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 15.156.583.735	
	Total Anggaran Program	Rp. 66.425.650.635	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2021

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ *pemberi* amanah. Pemerintah Kabupaten Kabupaten Lebak selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Lebak melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 maka terdapat 1 (satu) sasaran strategis Perangkat Daerah yang didukung oleh 4 (empat) sasaran eselon 3 yang akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sasarnya. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) **sangat berhasil (capaian >100%)**, (2) **berhasil (capaian 80-100%)**, (3) **cukup berhasil (capaian 60-<80%)**, dan (4) **kurang berhasil (capaian <60%)** terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2021.

A. CAPAIAN KINERJA

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021 dapat dikemukakan bahwa seluruh sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai. Adapun sasaran strategis yang belum tercapai menjadi bahan evaluasi Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Sumber Data	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Eselon 2									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	Persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2021 dibagi target persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2021	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	2,00	7,66	382,81	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	82,00	-	-	
Eselon3									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	jumlah produksi komoditas tanaman pangan, palawija, hortikultura dan perkebunan	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Ton	863.238,64	929.329,82	107,66	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian tahun 2019-2021 dalam kondisi baik di bagi jumlah total prasarana pertanian tahun 2019-2021 yang di bangun/Rehab	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	75,00	82,00	109,33	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Jumlah luas lahan yang tertangani di bagi jumlah total lahan yang mengalami bencana alam dan non alam	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	10,00	27,43	274,34	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin tahun 2019-2021 dibagi jumlah total usaha pertanian yang ada tahun 2019-2021	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	14,00	23,21	165,79	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Jumlah kelompok tani yang naik kelas kelompok	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Kelompok	30	74	246,67	Sangat Berhasil
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	82,00	-	-	
		Nilai IKM	Survey oleh Tim Peneliti Eksternal	Bapelitbangda Kabupaten Lebak		78,00	76,86	98,54	Berhasil
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	Mandiri	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	100,00	100,00	100,00	Sangat Berhasil

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Berdasarkan pengukuran kinerja Tabel 3.1, dapat dilihat pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dapat dikatakan berhasil. Perhitungan secara lengkap disampaikan pada **lampiran 3**, Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran/Staf Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

b) Perbandingan antara Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 1 tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi (%)					
	2019		2020		2021	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Produktivitas Subsektor Pertanian	2.995,457	91,71	3.205.101,54	93,46	-	-
Produktivitas Subsektor Perkebunan	1,461,729	122,08	1.183.190,14	94,11	-	-
* Pertumbuhan Produksi Pertanian	-	-	-	-	7,66	382,81
* Jumlah Produksi :	908.761,00	107,38	1.000.679,10	115,78	929.329,82	107,66
- Padi	622,841.00	104.59	707.252,00	116,44	678.188,20	111,66
- Palawija	50,051.00	146.24	45.403,00	126,37	28.846,10	82,63
- Hortikultura	203,302.60	110.46	217.311,70	115,75	194.806,93	103,76
- Perkebunan	32,566.43	100.07	30.712,40	92,52	27.488,82	82,81
* Prosentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	75.26	100.35	76.00	101.33	82.00	109,33
Pertumbuhan Nilai Produksi	1,31	131,00	3,28	328,00	-	-
* Jumlah Kenaikan Kelas Kelompok Tani :	20	100,00	39	195,00	74	246,67
- Pemula	1548	96.27	1549	102,52	1415	102,52
- Lanjut	929	108.28	919	104,67	1086	104,67
- Madya	44	115.79	36	94,74	39	94,74
- Utama	1	100,00	1	100,00	1	100,00
* Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	-	-	-	-	27,43	274,34
* Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	-	-	-	-	23,21	165,79
- Nilai AKIP	81	-	81.54	-	-	-
- Nilai IKM	85	102.41	75,19	88,46	76,86	98,54
- Perentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100	100,00	100	100,00	100	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak,

*indikator yang terdapat pada Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

Capaian Indikator Kinerja yang bisa dibandingkan dengan capaian kinerja 2 tahun yang lalu adalah indikator jumlah produksi komoditas padi, palawija, hortikultura dan perkebunan, serta jumlah kenaikan kelas kelompok (Pemula, Lanjut, Madya dan Utama) yang sebelumnya sudah terdapat dalam capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, sedangkan untuk indikator kinerja persentase sarana dan prasarana pertanian/perkebunan dalam kondisi baik, indikator pertumbuhan nilai produksi merupakan indikator capaian kinerja yang tercantum dalam Renstra Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024.

Jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan tahun 2020 jumlah produksi tanaman padi dan hortikultura pada tahun 2021 mengalami penurunan produksi hal ini dikarenakan faktor iklim/musim hujan yang terjadi sepanjang tahun 2021 sehingga menghambat pembungaan khususnya tanaman buah-buahan. Sedangkan untuk komoditas tanaman padi dan palawija mengalami penurunan dikarenakan alokasi anggaran APBN pada komoditas padi dan palawija lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan untuk komoditas perkebunan disebabkan adanya peremajaan kelapa sawit rakyat sehingga menyebabkan suplay produksi menjadi turun.

c) Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Indikator pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD	Realisasi Kinerja Sampai dengan tahun ini	Capaian %
Eselon 2						
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	%	2,00	7,66	382,81
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	82,00	-	-
Eselon3						
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	863.238,64	929.329,82	107,66
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	%	75,00	82,00	109,33
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	%	10,00	27,43	274,34
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	%	14,00	23,21	165,79
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Kelompok	30	74	246,67
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	82,00	-	-
		Nilai IKM		78,00	76,86	98,54
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	%	100,00	100,00	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2021

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

d) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

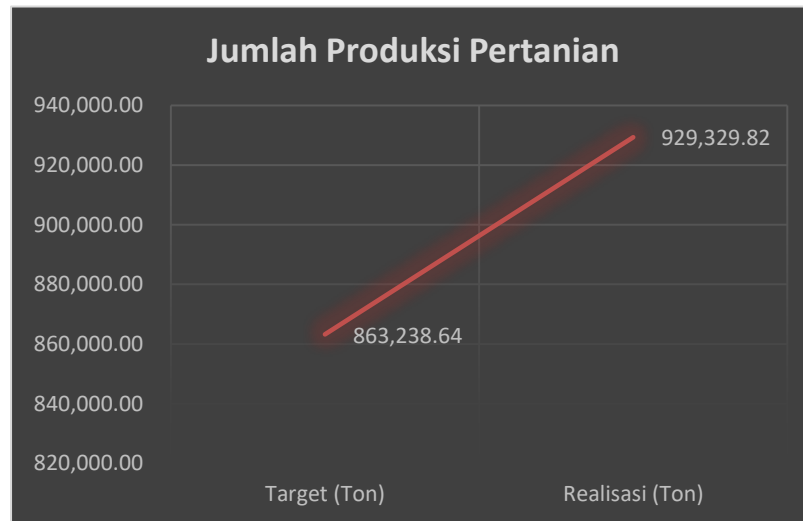
**Sasaran Strategis 1 (Eselon 2)
Meningkatnya Produksi Pertanian**



Capaian indikator Pertumbuhan Produksi Pertanian adalah sebesar 7.66% dari target sebesar 2%. Dimana capaian produksi pertanian tahun 2021 sebesar 929.329,82 Ton dibandingkan dengan target produksi tahun 2021 sebesar 863.238,64 Ton.

Capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat berhasil, tercapainya sasaran strategis meningkatnya Produksi Pertanian dengan indikator capaian meningkatnya pertumbuhan Produksi Pertanian merupakan dampak atau *outcome* dari berbagai dukungan program/kegiatan yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD (Provinsi/Kabupaten) yang ditujukan untuk pencapaian target yaitu Meningkatkan Produksi Pertanian, Meningkatkan kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian, Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian serta Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian.

**Sasaran Strategis 1 (Eselon 3)
Meningkatnya Produksi Pertanian**



Capaian realisasi indikator jumlah produksi pertanian sebesar 929.329,82 Ton atau sebesar 107,66 % dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut merupakan dampak adanya dukungan program Upaya Penanganan Khusus (UPSUS) Padi dan Jagung serta ubi kayu dari Pemerintah Pusat dan Provinsi berupa bantuan benih padi sawah seluas 6.500 Ha, bantuan, bantuan benih jagung hibrida seluas 2.500 Ha dan bantuan pengembangan ubi kayu seluas 200 Ha serta dukungan dari APBD berupa benih padi seluas 300 Ha, melalui percepatan tanam yang anggarannya bersumber dari Tugas Pembantuan Provinsi, serta dukungan pengadaan sarana dan prasarana produksi pertanian serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana/infrastruktur pertanian yang anggarannya bersumber dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

Selain itu, adanya program/kegiatan pengembangan komoditas hortikultura dan perkebunan yang telah dilakukan sebelumnya dan adanya upaya peningkatan pengelolaan kualitas produksi komoditas hortikultura dan perkebunan.

Sasaran Strategis 2 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Prasarana Pertanian



Untuk sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian capaian indikator sebesar 109,33%. Dimana target persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik pada tahun 2021 sebesar 75% dengan realisasi sebesar 82%. Keberhasilan ini didukung dengan banyaknya bantuan Sarana (Alat Mesin Pertanian) dan Prasarana (infrastruktur yang sesuai kebutuhan) pada tahun 2021 yang bersumber dari Anggaran Pusat (APBN) serta upaya Dinas Pertanian untuk memfasilitasi kebutuhan Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang berasal dari sumber anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan pendapatan Hibah luar negeri (FMSRB dan Upland Area).

Sasaran Strategis 3 (Eselon 3)
Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian



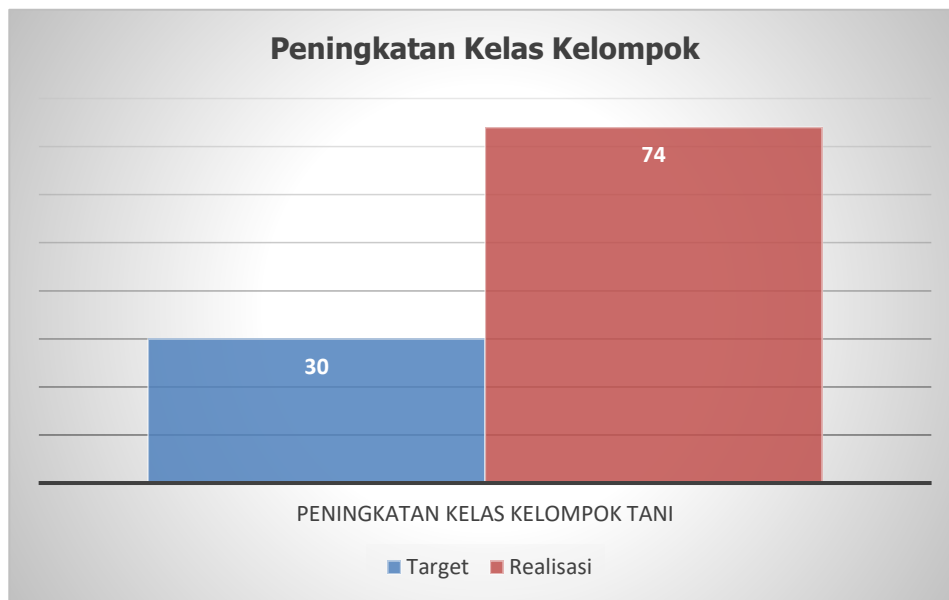
Tingkat capaian indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak adalah sebesar 274,34 % dari target yang ditetapkan. Tercapainya indikator tersebut karena adanya kontribusi dari pemerintah pusat dan provinsi terhadap penanganan serangan organisme pengganggu tumbuhan yang menyerang di kabupaten lebak. Kontribusi tersebut berupa bantuan buffer stok pestisida dalam jumlah yang cukup.

Sasaran Strategis 4 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian



Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian dengan indikator capaian Persentase Usaha Pertanian yang Berizin. Pada tahun 2021 tingkat capaian sebesar 165,79 % dari target yang ditetapkan. Tercapainya indikator tersebut karena adanya koordinasi dan sosialisasi terhadap pentingnya perijinan bagi usaha pertanian. Selain itu, ijin usaha pertanian merupakan salah satu syarat bagi pelaku usaha dalam mengembangkan jenis usahanya dan pengajuan modal usaha.

Sasaran Strategis 5 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian



Tingkat capaian indikator jumlah kenaikan kelas kelompok adalah sebanyak 74 kelompok atau sebesar 246,67 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 30 kelompok. Perhitungan jumlah kenaikan kelas kelompok berdasarkan penilaian kelas kelompok oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari peran/kinerja penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan, serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus meningkatkan SDM Petugas/Penyuluh, Petani dan Kelembagaan tani di Kabupaten Lebak.

Sasaran Strategis 6 (Eselon 3)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah



Tingkat capaian indikator kinerja persentase laporan yang disajikan tepat waktu sebesar 100% Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Petani/Masyarakat/Instansi Pemerintahan) yang dilakukan oleh Tim Peneliti Eksternal tercapai sebesar 98,54 % dengan nilai 76,86 dari target yang ditetapkan nilai 78.

Sedangkan capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah belum dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan penilaian. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus berupaya memberikan kinerja yang optimal untuk kemajuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Dinas Pertanian sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama dalam meningkatkan pertumbuhan produksi pertanian serta menjamin ketersediaan pangan pokok (Padi, Palawija Hortikultura) dan non Pokok (Komoditas Perkebunan), dalam rangka peningkatan kinerja tersebut tidak terlepas dari pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumberdaya tentu sangat berkaitan dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak memberikan tanggung jawab kinerja kepada bagian yang berhubungan langsung dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan anggaran dengan efektif, ekonomis dan efisien. Dengan prinsip berdasarkan orientasi hasil.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program dan Kegiatan Pertanian di Kabupaten Lebak Tahun 2021 terdiri dari 6 program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang menunjang Indikator Kinerja Utama sebanyak 5 dan penunjang lainnya sebanyak 1 program. Indikator program menjadi indikator kinerja eselon 3 dan indikator kegiatan menjadi indikator kinerja eselon 4. Adapun eselon 4 yang tidak memiliki kegiatan tetap mempunyai indikator kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berikut adalah program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran Indikator Kinerja Utama yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4. Program dan Kegiatan yang menunjang IKU

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	863.238,64	929.329,82	107,66
I	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Dokumen Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dokumen	4	4	100,00
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Dokumen Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dokumen	3	3	100,00
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Dokumen Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dokumen	1	1	100,00
II	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluaran : Luas Lahan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan yang Terjamin Kelestariannya	Ha	516	486	94,19
3	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah luas Pengembangan SDG Tanaman	Ha	516	486	94,19
4	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Demplot SDG Tanaman yang terlaksana	Unit	20	20	100,00
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Persen	75	82	109,33
III	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Dokumen Pengembangan Prasarana Pertanian	Dokumen	1	1	100,00
5	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Jumlah Produk Hukum / Peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Dokumen	1	1	100,00

IV	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	Unit	115	91	79,13
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	8	8	100,00
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang Jalan Usaha Tani yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Km	11	11	100,00
8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah Dam Parit yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	6	6	100,00
9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluhan di Kecamatan yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	25	25	100,00
10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	65	41	63,08
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Persen	10	27,43	274,34
V	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah gerakan pengendalian dan penanggulangan bencana	Kali	15	15	100,00
11	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan	Kali	5	5	100,00
12	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Gerakan Penanganan Dampak Perubahan Iklim	Kali	10	10	100,00

	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	Persen	14	23,21	165,79
VI	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Keluaran : Jumlah Dokumen Non Perizinan yang diterbitkan	Dokumen	13	13,00	100,00
13	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Standar Pelayanan Publik yang diterbitkan	Dokumen	1	1	100,00
14	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Dokumen Hasil penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian	Dokumen	9	9	100,00
15	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Dokumen Pembinaan dan Pengawasan	Dokumen	9	9	100,00
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok :	Kelompok	30	74	246,67
VII	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Jumlah Kelompok Tani Terbina	Kelompok	1.680	1.680	100,00
16	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Petugas yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	168	168	100,00
17	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Penilaian Kelas Kelompok	Kelompok	2.600	2.600	100,00
18	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana Penyuluhan Pertanian yang tersedia	Unit	25	25	100,00
19	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang terbentuk	BUMP	3	3	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, capaian terhadap indikator kinerja untuk semua kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 tercapai dengan kategori sangat berhasil. Faktor penunjang keberhasilan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh elemen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terhadap komitmen yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama Tahun 2021, tentunya keberhasilan ini akan menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Tabel 3.5 Program/Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	82	-	-
I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	6	6	100,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan Renja Perangkat Daerah yang Tersusun	Dokumen	4	4	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Dokumen	2	2	100,00
II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah dokumen keuangan yang tersusun	Dokumen	1	1	100,00
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN	Bulan	12	12	100,00

III	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah penyediaan Sarana umum penunjang perangkat daerah	Unit	12	12	100,00
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Unit	24	24	100,00
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	Porsi	468	440	94,02
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang yang dicetak	Jenis	6	6	100,00
		Jumlah barang yang digandakan	Lembar	6.705	6.050	90,23
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Eksemplar	675	675	100,00
8	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah penyediaan bahan/material	Jenis	22	22	100,00
9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	HOK	41	40	97,56
		Jumlah perjalanan dinas luar daerah	HOK	13	12	
IV	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis	3	3	100,00
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan jasa layanan telekomunikasi/ Internet, air dan listrik	Bulan	12	12	100,00
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah penyediaan jasa layanan kebersihan kantor dan jasa keamanan kantor	Bulan	12	12	100,00
V	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara	Jenis	3	3	100,00
12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Unit	139	126	90,65
13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kantor yang diperbaiki	Unit	24	24	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3.5 tingkat capaian program/kegiatan penunjang penyelenggaraan perangkat daerah termasuk dalam kategori berhasil dengan tingkat capaian rata-rata program/kegiatan/sub kegiatan sebesar 100%.

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021 mengelola anggaran sebesar Rp. 66.425.650.635,00,- (Enam Puluh Enam Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribuan Enam Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 48.916.421.273,- (Empat Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribuan Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar 73,64%. Data Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021 disajikan pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2021

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	5.486.691.400,00	2.667.624.920,00	48,62
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	192.340.800,00	146.219.130,00	76,02
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	102.848.400,00	64.843.500,00	63,05
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	89.492.400,00	81.375.630,00	90,93
	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	5.294.350.600,00	2.521.405.790,00	47,62
3	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	4.201.560.500,00	2.160.561.540,00	51,42
4	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1.092.790.100,00	360.844.250,00	33,02

	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	42.746.897.950,00	29.062.944.409,00	67,99
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	120.016.400,00	116.566.090,00	97,13
5	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	120.016.400,00	116.566.090,00	97,13
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	42.626.881.550,00	28.946.378.319,00	67,91
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1.221.530.500,00	1.221.530.500,00	100,00
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	3.255.240.000,00	3.255.240.000,00	100,00
8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	727.860.000,00	727.860.000,00	100,00
9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	2.510.000.000,00	2.478.853.619,00	98,76
10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	34.912.251.050,00	21.262.894.200,00	60,90
	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	163.641.800,00	143.975.990,00	87,98
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	163.641.800,00	143.975.990,00	87,98
11	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	136.866.800,00	134.711.840,00	98,43
12	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	26.775.000,00	9.264.150,00	34,60
	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	130.150.000,00	123.720.000,00	95,06
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	130.150.000,00	123.720.000,00	95,06
13	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Teknis Izin Usaha Pertanian	25.000.000,00	23.000.000,00	92,00
14	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	55.150.000,00	53.600.000,00	97,19
15	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	50.000.000,00	47.120.000,00	94,24
	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2.741.685.750,00	2.570.779.695,00	93,77
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.741.685.750,00	2.570.779.695,00	93,77
16	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	926.511.400,00	912.919.490,00	98,53
17	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	231.156.600,00	210.989.830,00	91,28

18	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.553.750.000,00	1.420.982.625,00	91,46
19	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	30.267.750,00	25.887.750,00	85,53
	PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH	15.156.583.735,00	14.347.376.259,00	94,66
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	302.915.400,00	281.392.590,00	92,89
20	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	121.580.000,00	102.117.500,00	83,99
21	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	181.335.400,00	179.275.090,00	98,86
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.278.240.285,00	13.572.105.754,00	95,05
22	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.278.240.285,00	13.572.105.754,00	95,05
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	137.230.100,00	128.965.989,00	93,98
23	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.287.800,00	3.282.000,00	99,82
24	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	18.225.000,00	17.420.000,00	95,58
25	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.012.500,00	8.381.250,00	83,71
26	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.400.000,00	5.400.000,00	100,00
27	Penyediaan Bahan/Material	45.000.000,00	45.000.000,00	100,00
28	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	55.304.800,00	49.482.739,00	89,47
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	225.329.250,00	196.972.218,00	87,42
29	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	145.156.000,00	120.358.908,00	82,92
30	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	80.173.250,00	76.613.310,00	95,56
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	212.868.700,00	167.939.708,00	78,89
31	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	204.468.700,00	161.979.708,00	79,22
32	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	8.400.000,00	5.960.000,00	70,95
	JUMLAH	66.425.650.635,00	48.916.421.273,00	73,64

Sumber : Laporan Simonev Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021

Capaian tingkat penyerapan anggaran Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan dan Belanja Urusan Pilihan sebesar 73,64 % dengan rincian tingkat capaian Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan sebesar 94,66% dan tingkat capaian Belanja Urusan Pilihan sebesar 67,43%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp. 17.509.229.362 atau sebesar 26,36 % adalah efisiensi dari belanja yang dikontraktualkan (Tender, Pengadaan Langsung/E-Purchasing), adanya perubahan AWP sumber anggaran pendapatan hibah luar negeri (FMSRB dan Upland Area) dan Kegiatan yang secara teknis tidak bisa dilakukan karena terkendala adanya kebijakan mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga kegiatan-kegiatan yang bersifat mengundang keramaian dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).

BAB IV PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada masyarakat (publik). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian dimana tingkat capaian kinerja sebesar 382,81% dari target yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran eselon 3 terhadap 6 sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Untuk capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 1 indikator yaitu indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2021 khususnya indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada baik yang bersumber dari dana APBD maupun dukungan program yang bersumber dari APBN dan APBD (Provinsi) serta sangat ditentukan oleh koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021 mengelola anggaran sebesar Rp. 66.425.650.635,00,- (Enam Puluh Enam Milyar Empat Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Lima Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 30 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 48.916.421.273,- (Empat Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Empat Ratus Dua Puluh Satu Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah) atau sebesar 73,64%.

Adapun permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus guna mencapai tujuan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah.

Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2021 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan serta peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi, dengan segala kerendahan hati, kami mohonkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan lainnya guna perbaikan kami di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkahi upaya kita bersama, Aamiin.

Rangkasbitung, 28 Januari 2022

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Lebak



RAHMAT YUNIAR, SP, M.Si

NIP. 19690627200312 1 006

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak

A. Rekap Data Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021

1. Berdasarkan Golongan

Golongan	Orang	Persentase
IV	7	5,07
III	82	59,42
II	49	35,51
I	-	-
Jumlah	138	100,00

2. Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Orang	Persentase
Struktural		
- Eselon II.b	1	0,72
- Eselon III.a	1	0,72
- Eselon III.b	4	2,90
- Eselon IV.a	14	10,14
- Eselon IV.b	2	1,45
Sub Jumlah	22	15,94
- Fungsional Umum	43	31,16
Sub Jumlah	43	31,16
- Fungsional Tertentu	73	52,90
Sub Jumlah	73	52,90
Jumlah	138	100,00

3. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang	Persentase
S3	-	-
S2	11	7,97
S1/DIV	69	50,00
DIII	12	8,70
DII	-	-
SLTA	46	33,33
Jumlah	138	100,00

4. Berdasarkan usia pegawai

Usia	Orang	Persentase
20 s/d 30 Tahun	15	10,87
31 s/d 40 Tahun	57	41,30
41 s/d 50 Tahun	42	30,43
51 s/d 56 Tahun	16	11,59
Lebih dari 56 Tahun	8	5,80
Jumlah	138	100,00

5. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	101	73,19
Perempuan	37	26,81
Jumlah	138	100,00

B. Rekap Data Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021

1. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang	Persentase
S1/DIV	22	43,14
DIII	5	9,80
DII	-	-
SLTA	24	47,06
SD / SLTP	-	-
Jumlah	51	100,00

2. Berdasarkan Penugasan

Tempat Penugasan	Orang	Persentase
Penyuluh Lapangan	51	100,00
Jumlah	51	100,00

C. Rekap Data Non Aparatur Sipil Negara (Non-ASN) pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2021

1. Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang	Persentase
S1/DIV	26	46,43
DIII	3	5,36
DII	-	0,00
SLTA	23	41,07
SD / SLTP	4	7,14
Jumlah	56	100,00

2. Berdasarkan Penugasan

Tempat Penugasan	Orang	Persentase
Sekretariat	10	17,86
Bidang Penyuluhan Pertanian	2	3,57
Bidang Produksi Pertanian	1	1,79
Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman	1	1,79
Bidang Prasarana Pertanian	3	5,36
UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	4	7,14
UPTD Penyuluh Pertanian	-	-
Penyuluh Lapangan	35	62,50
Jumlah	103	100,00

Lampiran 2. Data Produksi Pertanian Tahun 2021

NO	KOMODITAS	REALISASI PRODUKSI (Ton)
1	Padi Sawah	659.266,00
2	Padi Gogo	18.922,20
Jumlah Produksi Padi		678.188,20
3	Jagung	4.098,00
4	Kedelai	14,10
5	Kacang Tanah	398,00
6	Kacang Hijau	60,00
7	Ubi Kayu	21.690,00
8	Ubi Jalar	2.586,00
Jumlah Produksi Palawija		28.846,10
1	Durian	18.587,21
2	Mangga	2.510,75
3	Manggis	3.069,60
4	Pisang	150.383,56
5	Rambutan	13.625,68
6	Kacang panjang	1.713,40
7	Cabe Besar	600,00
8	Cabe rawit	577,54
9	Terong	708,40
10	Ketimun	2.522,40
11	Kangkung	344,40
12	Bayam	164,00
Jumlah Produksi Hortikultura		194.806,93

Lanjutan

NO	KOMODITAS	REALISASI PRODUKSI (Ton)
1	Karet	5.113,09
2	Kelapa Dalam	13.777,62
3	Kelapa Hibrida	33,91
4	Kelapa Sawit	3.503,59
5	Kopi Robusta	446,76
7	Kakao	722,28
9	Cengkeh	723,99
11	Lada	115,57
12	Kapok	60,10
13	Panili	0,34
15	Aren	2.889,31
16	Pandan	102,26
Jumlah Produksi Perkebunan		27.488,82
Jumlah Produksi Pertanian Total		929.329,82

Lampiran 3. Data Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam

NO	KECAMATAN	LUAS SERANGAN BENCANA ALAM DAN NON ALAM	JUMLAH YANG DI KENDALIKAN (HA)			PERSENTASE	KATERANGAN
			APBD	APBN	JUMLAH (Ha)		
1	Banjarsari	138	-	50	50	36,23	
2	Bayah	578	-	146,8	146,8	25,40	
3	Bojongmanik	447	6	76	82	18,34	
4	Cibadak	178	-	45	45	25,28	
5	Cibeber	460	23	-	23	5,00	
6	Cigemblong	316	10	18	28	8,86	
7	Cihara	281	10	104,2	114,2	40,64	
8	Cijaku	311	8	59,6	67,6	21,74	
9	Cikukur	83	-	83	83	100,00	
10	Cileles	170	20	60	80	47,06	
11	Cilograng	75	-	48	48	64,00	
12	Cimarga	147	-	80	80	54,42	
13	Cipanas	235	5,5	68	73,5	31,28	
14	Cirinten	659	42	91	133	20,18	
15	Curugbitung	50	-	40	40	80,00	
16	Gunungkencana	178	-	50	50	28,09	
17	Kalanganyar	128	-	90	90	70,31	
18	Lebakgedong	175	-	50	50	28,57	
19	Leuwidamar	342	7	151	158	46,20	
20	Maja	714	2,5	175,8	178,3	24,97	
21	Malingping	437	42,5	132	174,5	39,93	
22	Muncang	1050	12,5	170,8	183,3	17,46	
23	Panggarangan	993	12,5	338,5	351	35,35	
24	Rangkasbitung	554	21	25	46	8,30	
25	Sajira	78	-	78	78	100,00	
26	Sobang	618	15	63,6	78,6	12,72	
27	Wanasalam	165	12	75	87	52,73	
28	Warunggunung	35	-	8	8	22,86	
JUMLAH		9595	249,5	2377,3	2626,8	27,43	

Lampiran 4. Data Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik

NO	JENIS KONSTRUKSI	JUMLAH BANGUNAN			JUMLAH	JUMLAH BANGUNAN KONDISI BAIK			JUMLAH	(%)
		2019	2020	2021		2019	2020	2021		
I	DAK & APBN									
1	BPP KECAMATAN	-	-	25	25	-	-	25	25	100,00
2	RJIT	20	31	19	70	11	23	19	53	75,71
3	EMBUNG	9	6	10	25	5	4	10	19	76,00
4	DAM PARIT	6	-	6	12	3	-	6	9	75,00
5	IRIGASI PERPIPAAN	2	2	3	7	2	2	3	7	100,00
6	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	6	4	13	2	5	4	11	84,62
7	IRIGASI AIR TANAH	5	7	-	12	5	7	-	12	100,00
8	JALAN PERTANIAN	2	10	16	28	1	5	16	22	78,57
	JUMLAH	47	62	83	192	29	46	83	158	82,29
II	FMSRB									
1	JUT	20	10	4	34	10	6	4	20	58,82
2	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	7	2	12	2	7	2	11	91,67
3	DAM PARIT	3	3	10	16	2	2	10	14	87,50
4	EMBUNG	3	4	2	9	2	2	2	6	66,67
5	SUMUR RESAPAN	4	-	-	4	4	-	-	4	100,00
6	RJIT	-	-	23	23	-	-	23	23	100,00
	JUMLAH	33	24	41	98	20	17	41	78	79,59
III	UPLAND									
1	EMBUNG	-	-	3	3	-	-	3	3	100,00
2	JUT	-	-	7	7	-	-	7	7	100,00
	JUMLAH	-	-	10	10	-	-	10	10	100,00
JUMLAH TOTAL		80	86	134	300	49	63	134	246	82,00

Lampiran 5. Data Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK				Jumlah Kenaikan	Keterangan
					P	L	M	U		
1	MALINGPING	14		133	81	50	2	0	0	-
2	WANASALAM	13		109	70	37	2	0	6	6 klp , 6 Pemula ke Lanjut
3	PANGGARANGAN	11		102	68	32	2	0	8	8 klp ,6 P ke L, 2 L ke M
4	CIHARA	9		70	18	52	0	0	0	-
5	BAYAH	11		90	20	64	6	0	5	5 klp , 5 Pemula ke Lanjut
6	CILOGRANG	10		73	9	64	0	0	0	-
7	CIBEBER	22		82	60	13	9	0	0	-
8	CIJAKU	10		90	41	49	0	0	2	2 klp , 2 Pemula ke Lanjut
9	CIGEMBLONG	9		103	83	20	0	0	3	3 klp , 3 Pemula ke Lanjut
10	BANJARSARI	20		122	52	68	2	0	9	9 klp , 9 Pemula ke Lanjut
11	CILELES	12		83	33	50	0	0	2	2 klp , 2 Pemula ke Lanjut
12	GUNUNGKENCANA	12		78	56	22	0	0	1	
13	BOJONGMANIK	9		63	30	33	0	0	4	4 klp , 4 Pemula ke Lanjut
14	CIRINTEN	10		71	42	29	0	0	4	4 klp , 4 Pemula ke Lanjut
15	LEUWIDAMAR	12		94	63	30	1	0	2	
16	MUNCANG	12		80	67	13	0	0	2	2 klp , 2 Pemula ke Lanjut
17	SOBANG	10		119	82	36	1	0	0	-
18	CIPANAS	14		144	71	62	11	0	3	3 klp , 3 Pemula ke Lanjut
19	LEBAKGEDONG	6		33	14	19	0	0	2	2 klp , 2 Pemula ke Lanjut
20	SAJIRA	15		69	3	64	2	0	0	-
21	CIMARGA	17		100	52	48	0	0	11	11 klp , 11 Pemula ke Lanjut
22	CIKULUR	13		130	75	55	0	0	5	5 klp , 5 Pemula ke Lanjut
23	WARUNGGUNUNG	12		116	88	28	0	0	0	-
24	CIBADAK	15		93	80	12	0	1	1	1 klp , 1 Pemula ke Lanjut
25	RANGKASBITUNG	11	5	65	39	25	1	0	3	3 klp , 3 Pemula ke Lanjut
26	KALANGANYAR	7		66	40	26	0	0	0	-
27	MAJA	14		83	59	24	0	0	1	1 klp , 1 Pemula ke Lanjut
28	CURUGBITUNG	10		80	19	61	0	0	0	-
JUMLAH		340	5	2541	1415	1086	39	1	74	

Lampiran 6. Data Persentase Usaha Pertanian yang Berizin

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PELAKU USAHA	JUMLAH PELAKU USAHA YANG MEMILIKI IZIN	PERSENTASE USAHA PERTANIAN YANG BERIZIN	KETERANGAN
1	Malingping	5	1	20,00	
2	Wanasalam	10	-	-	
3	Panggarangan	21	20	95,24	stdb : 20
4	Cihara	-	-	-	
5	Bayah	4	-	-	penangkar benih : 1
6	Cilograng	2	-	-	
7	Cibeber	1	-	-	
8	Cijaku	97	20	20,62	stdb : 20
9	Cigemblong	-	-	-	
10	Banjarsari	108	22	20,37	stdb : 20
11	Cileles	10	10	100,00	stdb : 10
12	Gunungkencana	92	20	21,74	stdb : 20
13	Bojongmanik	2	-	-	penangkar benih : 1
14	Cirinten	3	-	-	
15	Leuwidamar	3	2	66,67	
16	Muncang	74	5	6,76	
17	Sobang	5	1	20,00	penangkar benih : 1
18	Cipanas	8	1	12,50	penangkar benih : 1
19	Lebak Gedong	1	1	100,00	
20	Sajira	3	1	33,33	penangkar benih : 1
21	Cimarga	-	-	-	
22	Cikurur	7	4	57,14	
23	Warunggunung	6	1	16,67	penangkar benih : 1
24	Cibadak	2	-	-	
25	Rangkasbitung	4	1	25,00	
26	Kalanganyar	12	-	-	
27	Maja	8	6	75,00	
28	Curug bitung	42	7	16,67	
JUMLAH		530	123	23,21	